

BAB 1V

DESKRIPSI WILAYAH DAN OBYEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

4.1.1 Sejarah Pembentukan Desa Putun

Legenda asal mula Desa Putun, dahulu merupakan bagian dari 21 wilayah Temukung besar ini kemudian di bagi menjadi 2 (dua) wilayah Kefetoran yaitu : Noebone, Kefetoran Noebana. Dalam Pembagian wilayah Kefetoran ini Desa Putun termasuk wilayah Kefetoran Noebone Pada tahun 1905, Bangsa Belanda Masuk di Pulau Timor atau tanah Timor sehingga pada saat itu pula terjadi pecahnya perang Amanatun, maka Para Usif, Amaf, Meo dan Feot nai melakukan perundingan dalam kelelahan dan mereka mengungkapkan kelelahan mereka itu dalam bentuk kiasan adat “ Teket saet tembok lek lekom Teket Nua’at tamlel lek leko “ yang memiliki arti sebagai berikut : dalam kondisi perang mendakipun kecapaian menurun pun tetap kelelahan, dan tempat perundingan itulah yang diberi nama Putun dengan alasan tempat ini dijadikan gerbang besar bagi kaum Le’om Oe Mat.

Pada saat itulah terdapat para pemimpin Putun dalam wilayah Kefetoran Noebone pada masa penjajahan yang dipimpin oleh seorang Fetor yakni Yohanis Kobi, dari tahun 1950 s/d 1960, hingga Indonesia Merdeka maka pada saat itu pula sistim pemerintah serta kepemimpinan mengalami perubahan sistim pemerintahan yang dipimpin oleh seorang kepala Desa, maka Desa Putun pada masa Indonesia Merdeka dipimpin oleh beberapa Kepala Desa yaitu :

1. Bernadus Misa Tahun 1967-1989.
2. Lasarus Misa 1970 - 1985.
3. Semual Pobas (PJS) 1985 – 1986.
4. Soleman Misa tahun 1987 - 2004.
5. Markus Otu tahun 2005-2007.
6. Zeth Tamonob (PJS) 2007-2008
7. Yefrik Y. Tamonob Tahun 2009-2015
8. Ismael Toh Juni Tahun 2015 (PJS)
9. Eliaser Snae Juni Tahun 2016- 2021
10. Lambertus Missa S.Pd - Sampai sekarang.

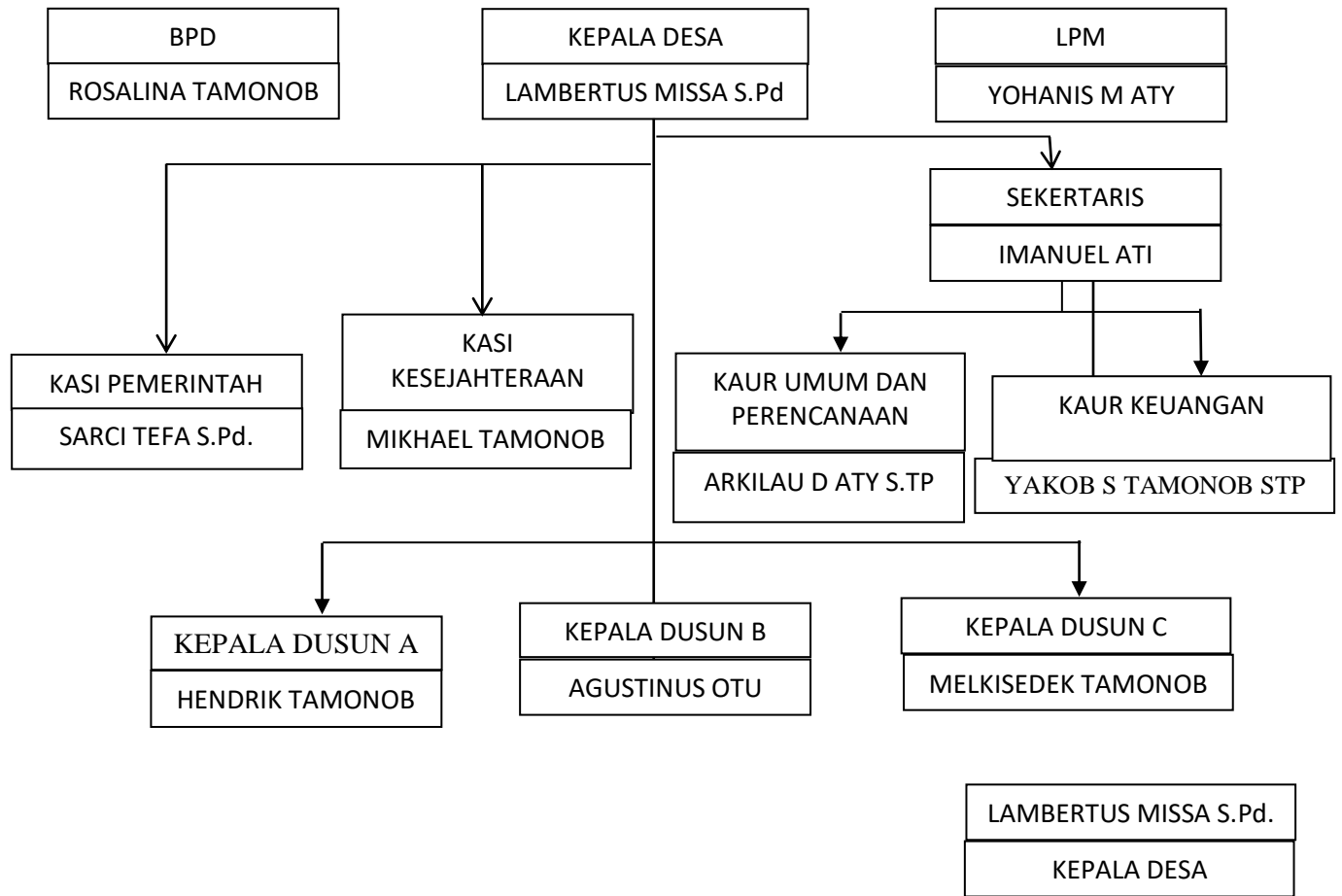
4.1.2 Luas dan Batas Wilayah Desa Putun

wilayahnya mencapai 68,52 km² dan ketinggiannya mencapai 230 km di atas permukaan laut. Wilayahnya didominasi oleh Perkebunan, padang rumput serta tanah kosong dan berada di daerah pegunungan. Jarak desa ke ibu kota kecamatan sejauh 9 km sedangkan ke ibukota kabupaten sejauh 68 km.

Adapun batas-batas wilayah Desa Putun :

- | | |
|-----------------|--|
| sebelah utara | : berbatasan dengan Desa Kualeu |
| sebelah selatan | : berbatasan dengan Desa Haumeni dan Desa Nenoat |
| sebelah timur | : berbatasan dengan Desa Fat dan Hoineno |
| sebelah barat | : berbatasan dengan Desa Nunleu dan Fatulunu |

Gambar 4.1 STRUKTUR ORANISASI DESA PUTUN



4.1.3 Keadaan Demografi Desa Putun

Jumlah penduduk merupakan salah satu syarat terpenting bagi terbentuknya suatu wilayah atau desa. Penduduk merupakan modal besar yang mempunyai peranan penting dalam proses pembangunan wilayah itu sendiri dan juga menjadi objek pembangunan seluruh masyarakat desa. Pada saat yang sama, warga juga merupakan badan utama, karena warga juga merupakan badan utama dalam kegiatan pembangunan daerah itu sendiri. Menurut data diperoleh dari Kantor Desa Putun, Jumlah Penduduk Desa Putun adalah 1.655 jiwa dengan rincian Laki-laki 802 jiwa dan perempuan 852 jiwa. Adapun rincian jumlah penduduk Desa Putu berdasarkan kelompok umur, pekerjaan, tingkat pendidikan dan agama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa Putun berdasarkan Kelompok Umur

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah (jiwa)
0-4 Tahun	76	64	140
5-9 Tahun	64	62	126
10-14Tahun	71	80	151
15- 19 Tahun	76	68	144
20-24 Tahun	71	79	150
25-29 Tahun	79	54	133
30-34 Tahun	44	41	85
35-39 Tahun	36	43	79
40-44 Tahun	38	36	74
45-49 Tahun	40	50	90
50-54 Tahun	43	55	98
55-59 Tahun	44	44	88
60-64 Tahun	34	41	75
65 Tahun keatas	63	52	115
Jumlah	802	853	1. 655

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022

Dari Datanya ditunjukkan pada Tabel 4.1 di atas, memperlihatkan yaitu jumlah penduduk Desa Putun berdasarkan kelompok umur paling banyak adalah kelompok umur 10-14 tahun yaitu sebanyak 151 jiwa sedangkan paling sedikit adalah kelompok umur 60-64 tahun yaitu sebanyak 75 jiwa.

Adapun keadaan jumlah penduduk Desa Putun berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Desa berdasarkan Tingkat Pendidikan Kelompok tani

No	Pendidikan	L	P	Jumlah
1	Tamat SD	257	234	491
2	Tamat SLTP	101	95	196
3	Tamat SMA	122	102	224
4	Tamat Akademi / PT	36	13	49
Jumlah		516	444	960

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022

Dari data yang disajikan dalam tabel 4.2 di atas memperlihatkan bahwa tingkat pendidikan mayoritas penduduk Desa Putun adalah lulusan Sekolah Dasar yaitu sebanyak 491 jiwa. Untuk memenuhi kebutuhan hidup pribadi maupun keluarga, maka masyarakat harus bekerja sesuai dengan ketrampilan dan keahlian yang dimiliki serta tersedianya lahan ataupun lapangan kerja di Kabupaten Timor Tengah Selatan umumnya serta Desa Putun khususnya.

Adapun keadaan jumlah penduduk Desa Putun berdasarkan tingkat pekerjaan harus terlihat pada Tabel 4.3 di bawahnya

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

Tani	Dagang	PNS/TNI/Polri	Swasta	Tukang kayu/ batu
540	50	1	27	45
Jumlah	663			

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022

Dari data yang disajikan dalam tabel 4.3 Mata pencaharian penduduk di Desa Putun sebagian besar masih berada di sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat.

Kehidupan beragama sangat penting bagi umat manusia, karena dengan hidup beragama dapat menghasilkan masyarakat hidup rukun, dan damai. Agama juga dapat membina masyarakat untuk hidup rukun, dan damai baik pemimpin agama maupun antar umat beragama. Berdasarkan data tahun 2022, masyarakat Desa Putun memeluk 2 dari 6 Agama serta aliran kepercayaan yang diakui oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun jumlah penduduk Desa Putun berdasarkan agama yang dianut dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4. 4 Jumlah penduduk menurut agama

Golongan Agama	Jumlah (jiwa)
Kristen	1.639
Katolik	16

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022

Dari datanya di tunjukan dalam tabel 4.4 diatas memperlihatkan yaitu mayoritas penduduk Desa Putun beragama Kristen Protestan yaitu sebanyak 1639 jiwa dan yang paling sedikit menganut agama katolik sebanyak 16 jiwa,dan yang menganut agama Islam,Hindu, dan Budha tidak ada.

4.1.4 Keadaan Pemerintah Desa Putun

Dalam Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa mulai dari pasal 6 sampai 10 disebutkan bahwa, kepala desa dan perangkat desa mempunyai tugas dan fungsi yang diantaranya sebagai berikut:

1. Kepala Desa

- a) Kepala Desa berkedudukan sebagai kepala pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa
- b) Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintah desa melaksanakan pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.
- c) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, kepala desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:
 - 1) Menyelenggarakan pemerintah desa, seperti tata praja pemerintah, penetapan peraturan desa, pembinaan ketentraman dan ketertiban melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan serta pengelolaan wilayah
 - 2) Melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
 - 3) Pembinaan kemasyarakatan serti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan.

- 4) Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya
- 5) Pembedayaan masyarakat sepertitugas sosialisasi dan motivasi masyarakat dibidang budaya , ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna

2. Sekertaris Desa

- a) Sekretaris desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan secretariat desa
- b) Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dibidangadmistrasi pemerintah
- c) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada huruf b sekretaris desa mempunyai fungsi
- d) Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, admnistrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi. Melaksanakan urusan umum seperti penataan admnistrasi perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadmistrasian aset, inventarisasi,perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
- e) Melaksanakan urusan keuanganseperti pengurusan admnistrasi keuangan, admnistrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi admnistrasi keuangan, dan admnistrasi penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD, dan lembaga pemerintah desa lainnya
- f) Melaksanakan urusan perencanaan sepertimenyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka

pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program serta penyusunan laporan

3. Kepala Urusan

- a) Kepala urusan berkedudukan sebagai unsur staf secretariat
- b) Kepala urusan bertugas membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintah
- c) Untuk melaksanakan tugas kepala urusan mempunyai fungsi:
 - 1) Kepala urusan tata usaha dan umum memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi dan penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian asset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum.
 - 2) Kepala urusan pemerintahan membantu kepala desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa.
 - 3) Kaur pembangunan membantu kepala desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat dan potensi desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta penyiapan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas membantu.

4. Kepala Dusun

- a) Membantu pelaksanaan tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya
- b) Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat
- c) Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat
- d) Membantu kepala desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW dan RT di wilayah kerjanya
- e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa, serta beberapa fungsi dari dusun antara lain:
 - 1) Melakukan koordinasi terhadap jalannya pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat di wilayah dusun
 - 2) Melakukan tugas dibidang pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawabnya.
 - 3) Melakukan usaha dalam rangka meningkatkan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat dan melakukan pembinaan perekonomian
 - 4) Melakukan kegiatan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat
 - 5) Melakukan fungsi-fungsi lain yang dilimpahkan oleh kepala desa

4.1.5 Badan Permusawaratan Desa Putun

BPD mempunyai fungsi menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, bersama bupati, kemampuan BPD adalah membahasa terlebih lagi, selesaikan

pengaturannya peraturan desa bersama kepala desa serta menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Dengan beberapa tugas dan hak BPD antara lain:

1. Membahas rancangan peraturan desa bersama kepala desa.
2. Melaksanakan pengawasan pelaksanaan peraturan desa dan peraturan kepala desa.
3. Megusulkan, pengangkatan dan pemberhentian kepala desa.
4. Membentuk panitia pemilihan kepala desa.
5. Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan dan menyalurkan aspirasi masyarakat.
6. Menyusun tata tertib BPD.

Selain tugas ada beberapa hak yang dimiliki oleh BPD antara lain:

1. Meminta keterangan kepada pemerintah desa.
2. Menyatakan pendapat kewajiban.
3. Mengamalkan Pancasila, melaksanakan UUD 1945 dan mentaati segala peraturan perundang-undangan.
4. Melaksanakan kehidupan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.
5. Mempertahankan dan memelihara hukum nasional serta keutuhan NKRI.
6. Menyerap, menampung, menghimpun dan menindak lanjuti aspirasi masyarakat.
7. Memproses pemilihan kepala desa.
8. Mendahulukan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi, kelompok dan golongan.

9. Menghormati nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat masyarakat setempat
10. Menjaga norma dan etika dalam hubungan kerja dengan lembaga kemasyarakatan.

Sebagai perwujudan demokrasi dalam pemerintahan desa dibentuk Badan Permusyawaratan Kota (BPD) yang mempunyai kewenangan menyusun pedoman kota bersama dengan kepala kota, mewajibkan dan menyalurkan keinginan daerah setempat. Pengangkatan BPD terdiri dari utusan penduduk kota yang tidak seluruhnya ditentukan berdasarkan pemikiran dan kesepakatan, sedangkan masa jabatannya adalah 6 tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan lagi.

4.2 Deskripsi Obyek Penelitian

4.2.1 Sejarah Pembentukan Kelompok Tani

Kelompok tani yang ada di desa putun berjumlah 10 kelompok tani. Sepuluh kelompok tani ini dibentuk pada tanggal 11 Februari 2020 dan diresmikan **oleh kepala desa Eliaser Snae**. Sepuluh kelompok tani tersebut ialah Tetus, Fetomone, Sehati, Membangun, Mol Baun, Tep Baun, Teun Tuan, Sejahtera, Nekmese, Kae Bunu. Dengan jumlah masing-masing anggota 15 – 20 anggota kelompok tani di Desa Putun.

4.2.2 Lokasi Objek Penelitian

Lokasi objek penelitian kelompok tani berada di desa putun kecamatan nunkolo kabupaten TTS , Desa Putun berada di sebelah Barat ibukota kecamatan Nunkolo dengan luas wilayahnya mencapai 68,52 km² dan ketinggiannya

mencapai 230 km di atas permukaan laut. Wilayahnya didominasi oleh Perkebunan, padang rumput serta tanah kosong dan berada di daerah pegunungan. Jarak desa ke ibu kota kecamatan sejauh 9 km sedangkan ke ibukota kabupaten sejauh 68 km. Sedangkan batas wilayah administrasi desa diantaranya sebagai berikut sebelah utara berbatasan dengan Desa Kualeu; sebelah selatan berbatasan dengan Desa Haumeni dan Desa Nenoat; sebelah timur berbatasan dengan Desa Fat dan Hoineno; dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Nunleu dan Fatulunu.

4.2.3 Data Kepengurusan Kelompok Tani

Kelompok adalah suatu kumpulan yang terdiri dari dua orang atau lebih, apabila memenuhi kualifikasi yaitu keanggotaan yang jelas, adanya kesadaran kelompok, suatu perasaan mengenai adanya kesamaan tujuan atau sasaran atau gagasan, saling ketergantungan dalam upaya pemenuhan kebutuhan kebutuhan, terjadinya interaksi dan kemampuan untuk bertindak dengan suatu cara tertentu yang telah disepakati. Adapun 10 kelompok tani tani yang ada di desa Putun di kukuhkan pada tanggal 11 februari 2020 yaitu: Kelompok tani Tetus, kaebunu, sehati, teon tuan, membangun, mol baun, tep tuan, sejahtera, nekmese, fetomone dengan jumlah anggota masing-masing kelompok 19-22 orang. Namun seiring berjalanya waktu ada 4 kelompok tani di antaranya: Tetus, kaebunu, sehati, teon tuan yang tidak mau untuk bekerja di karenakan karena beberapa anggota kelompok tani mengundurkan diri karean mereka lebih memilih bekerja atau mengelolah lahan milik sendiri.

Adapun data kepengurusan kelompok tani Desa Putun harus terlihat pada tabel di bawahnya.

Tabel 4.2 1 Data Kelompok Tani Membangun

No	Nama	Jabatan
1	Seftit Otu	Ketua
2	Agustinus Otu	Sekretaris
3	Ruben Otu	Bendahara
4	Mesak Otu	Anggota
5	Simon Otu	Anggota
6	Martinus Otu	Anggota
7	Yunus Otu	Anggota
8	Kornelius Otu	Anggota
9	Herman Otu	Anggota
10	Nelci Otu	Anggota
11	Yublina Missa	Anggota
12	Lamber Otu	Anggota
13	Yohanis Otu	Anggota
14	Soleman Otu	Anggota
15	Daniel Otu	Anggota
16	Lasarus Otu	Anggota
17	Edison Otu	Anggota

Sumber : data kelompok tani desa putun

Tabel 4.2. 2 Data kelompok tani Mol Baun

No	Nama	Jabatan
1	Korinus Tefa	Ketua
2	Oktovianus Tefa	Sekretaris
3	Jublina Missa	Bendahara
4	Kornelis Tefa	Anggota
5	Markus Tefa	Anggota
6	Gaspar Otu	Anggota
7	Daud Otu	Anggota
8	Agustinus Tualaka	Anggota
9	Hendrik Tefa	Anggota
10	Yusuf Tefa	Anggota
11	Marten Missa	Anggota
12	Kaleb Tualaka	Anggota
13	Julius Snae	Anggota
14	Abraham Tefa	Anggota
15	Daniel Tamonob	Anggota
16	Danial Nomleni	Anggota
17	Lukas Snae	Anggota
18	Amos Natonis	Anggota
19	Okto Sakan	Anggota
20	Mikael Missa	Anggota
21	Julius Snae	Anggota
22	Lukas Out	Anggota

Sumber : data kelompok tani desa putun

Tabel 4.2. 3 Data kelompok tani Sejahtera

No	Nama	Jabatan
1	Mikhael Tampani	Ketua
2	Yohanis Natonis	Sekretaris
3	Kornelis Tefa	Bendahara
4	Fransina Missa	Anggota
5	Yonatan Otu	Anggota
6	Martinus Snae	Anggota
7	Agustinus Snae	Anggota
8	Lasarus Tefa	Anggota
9	Danial Otu	Anggota
10	Yunus Tefa	Anggota
11	Margarita Missa	Anggota
12	Bernadus Missa	Anggota
13	Onisimus Missa	Anggota
14	Markus Snae	Anggota
15	Antoneta Tampani	Anggota
16	Siklon Tamonob	Anggota
17	Yunus Missa	Anggota
18	Lasarus Tefa	Anggota
19	Yohanis Missa	Anggota
20	Nimrot Missa	Anggota
21	Mikael Tefa	Anggota
22	Yusmina Tefa	Anggota

Sumber : data kelompok tani desa putun

Tabel 4.2. 4 Data kelompok tani Tep Baun

No	Nama	Jabatan
1	Yefrik Tamonob	Ketua
2	Norce Nau	Sekretaris
3	Oktovianus missa	Bendahara
4	Taroci Sioh	Anggota
5	Martinus Tamonob	Anggota
6	Lukas Tamonob	Anggota
7	Yance Ati	Anggota
8	Balsasar Nokas	Anggota
9	Susana Ati	Anggota
10	Ruben Tamonob	Anggota
11	Yance Ati	Anggota
12	Arkilaus Missa	Anggota
13	Yosina Tamonob	Anggota
14	Halena Tamonob	Anggota
15	Markus Missa	Anggota
16	Hendrik Ati	Anggota
17	Julius Missa	Anggota
18	Sarci Missa	Anggota
19	Nitael Misa	Anggota
20	Felipus Missa	Anggota
21	Marten Snae	Anggota
22	Antoneta Snae	Anggota

Sumber : data kelompok tani desa putun

Tabel 4.2. 5 Data kelompok tani Fetomone

No	Nama	Jabatan
1	Mikhael Tamonob	Ketua
2	Herman Tamonob	Sekretaris
3	Maksi tamonob	Bendahara
4	Tofilus Otu	Anggota
5	Yohana Tamonob	Anggota
6	Immanuel Snae	Anggota
7	Oktovianus Snae	Anggota
8	Nehemia Snae	Anggota
9	Felipua Tafuab	Anggota
10	Kain Tamonob	Anggota
11	Marten Tafuab	Anggota
12	Lukas Missa	Anggota
13	Sarci Tamonob	Anggota
14	Agustinus Tamonob	Anggota
15	Lukas Tamonob	Anggota
16	Daniel Tamonob	Anggota
17	Marten Tafuab	Anggota
18	Agustinus Tamonob	Anggota
19	Tomas Nomleni	Anggota
20	Sarsina Tamonob	Anggota
21	Antoneta Out	Anggota
22	Felipus Tafuab	Anggota

Sumber : data kelompok tani desa putun

Tabel 4.2. 6 Data kelompok tani Nekmese

No	Nama	Jabatan
1	Mikhael Tamonob	Ketua
2	Marten Tafuab	Sekretaris
3	Tamon Tinus	Bendahara
4	Tomas Nomleni	Anggota
5	Sarsina Tamonob	Anggota
6	Suil Net	Anggota
7	Felipus Tafuab	Anggota
8	Lodya Out	Anggota
9	Kornelis Tamonob	Anggota
10	Yonatan Natonis	Anggota
11	Sak Min	Anggota
12	Oktovianus Tamonob	Anggota
13	Beci Tamonob	Anggota
14	Tamon lipus	Anggota
15	Yunus Tamonob	Anggota
16	Sefrid Missa	Anggota
17	Soleman Tamonob	Anggota
18	Lukas Tamonob	Anggota
19	Agus Out	Anggota

Sumber : data kelompok tani desa putun

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat 6 kelompok tani yang aktif dan data kepengurusan kelompok tani yang aktif, sedangkan 4 lainnya tidak aktif karenakan anggota- anggota dari kelompok tani tersebut lebih memilih bekerja atau mengelolah lahan milik sendiri.

4.2.4 Data Hasil Pertanian Pertahun

Adapun data hasil pertanian pertahun kelompok tani Desa Putun dapat dilihat pada Tabel di bawah ini. Dari 6 kelompok tani (Poktan) yang ada pada tabel usaha yang dikembangkan adalah jagung, kacang merah, Cabe Merah Besar, Cabe Rawit, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Kacang Kedelai, Kentang, Wortel dan Sayur Kol.

Tabel 4.2.4. 1 Data hasil pertanian kelompok tani Membangun

No	Tahun	Usaha	Luas lahan	Produksi	Harga(Rp)	Hasil penjualan(Rp)
1	2021	Kacang merah	19,1 Ha	2.000 kg	30.000	60.000.000
2	2022	Jagung	19,1 Ha	54,4 Ton	5.000	272.000.000

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022

Tabel 4.2.4. 2 Data hasil pertanian kelompok tani Mol baun

No	Tahun	Usaha	Luas lahan	Produksi	Harga(Rp)	Hasil penjualan(Rp)
1	2021	Kacang tanah	3 Ha	450 kg	30.000	13.500.000
2	2022	Kacang tanah	3 Ha	3 Ton	30.000	90.000.000

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022

Tabel 4.2.4. 3 Data hasil pertanian kelompok tani Tep Baun

No	Tahun	Usaha	Luas lahan	Produksi	Harga(Rp)	Hasil penjualan(Rp)
1	2021	Kacang hijau	4 Ha	500 kg	20.000	10.000.000
2	2022	Labu siam	1,5 Ha	3 Ton	7.000	21.000.000

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022

Tabel 4.2.4. 4 Data hasil pertanian kelompok tani Sejahtera

No	Tahun	Usaha	Luas lahan	Produksi	Harga(Rp)	Hasil penjualan(Rp)
1	2021	Kentang	3 Ha	1,5 Ton	15.000	22.500.000
2	2022	Kentang	3 Ha	4 Ton	25.000	100.000.000

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022

Tabel 4.2.4. 5 Data hasil pertanian kelompok tani Nekmese

No	Tahun	Usaha	Luas lahan	Produksi	Harga(Rp)	Hasil penjualan(Rp)
1	2021	Wortel	5 Ha	1,5 Ton	13.000	19.000.000
2	2022	Wortel	5 Ha	3,5 Ton	15.000	52.000.000

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022

Tabel 4.2.4. 6 Data hasil pertanian kelompok tani Kae Bunu

No	Tahun	Usaha	Luas lahan	Produksi	Harga(Rp)	Hasil penjualan(Rp)
1	2021	Sayur kol	1 Ha	2.500.000 buah	5.000	12.500.000
2	2022	Sayur kol	1 Ha	6.000 buah	7.000	42.000.000

Sumber Data Profil Desa Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, besaran penghasilan 6 kelompok tani (Poktan) sangat bervariasi. Kelompok tani (Poktan) membangun, menghasilkan produksi yang paling besar sehingga penghasilannya lebih banyak, yaitu sebesar Rp 272.000.000 sedangkan, kelompok tani mol baun menghasilkan Rp 90.000.000, kelompok tani tep baun Rp 21.000.000, kelompok tani sejahtera Rp 100.000.000, kelompok tani nekmese Rp 52.000.000 dan kelompok tani kae bunu Rp 42.000.000 sedangkan 4 kelompok lainnya tidak aktif dikarenakan anggota- anggota dari kelompok tani tersebut lebih memilih bekerja atau mengelolah lahan milik sendiri.